

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu lembaga yang dibangun oleh perseorangan atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melaksanakan produksi dan distribusi yang dipakai untuk mencukupi kebutuhan ekonomi manusia (Hidayah & Widyawati, 2016). Semakin banyak perusahaan yang dibangun dalam jenis industri yang sama, serta perekonomian dunia yang semakin meningkat akan membuat persaingan usaha yang ketat. Persaingan usaha yang ketat memaksa perusahaan manufaktur harus membuat beragam cara untuk mencapai target yang ditentukan. Jadi tujuan utama dibangunnya perusahaan pada dasarnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk menaikkan kekayaan para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin makmur para investor.

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah didapat oleh perusahaan seperti deskripsi dari harapan publik pada perusahaan sesudah melewati suatu prosedur aktivitas semasa beberapa tahun sejak perusahaan tersebut dibangun sampai sekarang (Hidayah & Widyawati, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran investor juga tinggi. Ada beberapa aspek yang memodifikasi nilai perusahaan, diantaranya yakni *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Solvabilitas (*Leverage*) dipakai untuk mengetahui aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang ataupun modal sendiri. Tinggi rendahnya tingkat *leverage* dalam perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investor untuk

berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai utang lebih besar dari modal dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah lebih banyak membiayai aset dengan modal sendiri. Investor akan lebih menjauhi perusahaan yang memiliki aset tinggi dan tingkat *leverage* juga tinggi karena khawatir aset tinggi tersebut di dapat dari utang yang bisa menaikkan risiko investasi jika perusahaan tidak dapat membayar dengan tepat waktu. Riset yang dibuat Vaeza & Hapsari (2015) mengemukakan *leverage* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan riset yang dibuat Hidayah & Widyawati (2016) mengemukakan *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Keputusan kebijakan deviden adalah kejadian yang selalu dialami oleh perusahaan *go public*. Dividen adalah alasan investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen adalah pengembalian dana yang akan diterima investor atas investasinya dalam perusahaan (Hidayah & Widyawati, 2016). Kebijakan dividen harus diatur dengan baik karena akan berpengaruh pada harga saham serta kemakmuran para investor. Para investor pasti ingin menaikkan kekayaan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan menginginkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memberikan kemakmuran kepada para investornya, sehingga keputusan kebijakan dividen sangat penting bagi investor untuk mendapatkan dividen dan sekaligus juga tidak menghambat pertumbuhan perusahaan. Adapun riset yang dibuat Musabbihan & Purnawati (2018) mengemukakan kebijakan dividen berpengaruh positif pada nilai

perusahaan dan riset yang dibuat Mayogi & Fidiana (2016) mengemukakan kebijakan deviden juga berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang menghitung keahlian perusahaan dalam membuat keuntungan di periode waktu tertentu (Mayogi & Fidiana, 2016). Salah satu hal penting yang dilihat oleh para investor yaitu melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan untuk mengetahui masa depan perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas semakin bagus karena banyak investor yang akan menginvestasi dalam perusahaan sehingga meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan. Adapun riset yang dibuat Mayogi & Fidiana (2016) mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Riset yang dibuat Musabbihan & Purnawati (2018) mengemukakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan juga.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran total dari aset milik suatu perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset milik perusahaan. Semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan berarti masa depan perusahaan akan lebih bagus karena bisa lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan yang akan dipakai kegiatan operasi untuk menaikkan nilai perusahaan tersebut. Riset yang dibuat oleh Pratama & Wiksuana (2016) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan dan riset yang dibuat Vaeza & Hapsari (2016) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan juga.

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV)

No	Nama Perusahaan	Tahun			Keterangan
		2013	2014	2015	
1	Indospring Tbk	0,80	0,57	0,12	Cenderung turun
2	Nipress Tbk	0,99	1,26	1,04	Tidak stabil
3	Jembo Cable Company Tbk	2,92	2,07	0,56	Cenderung turun

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat pada jenis perusahaan dan periode waktu yang sama, ada perusahaan yang mendapat penurunan dan ada yang mendapat kenaikan. Nilai PBV Indospring Tbk sebesar 0,80 pada tahun 2013, pada tahun 2014 turun menjadi 0,57 dan tahun 2015 turun lagi menjadi 0,12. Nilai PBV Nipress Tbk sebesar 0,99 pada tahun 2013, pada tahun 2014 naik menjadi 1,26 dan tahun 2015 turun lagi menjadi 1,04. Nilai PBV Jembo Cable Company Tbk sebesar 2,92 pada tahun 2013, pada tahun 2014 turun menjadi 2,07 dan tahun 2015 turun lagi menjadi 0,56. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi penelitiannya adalah:

1. Tinggi tingkat leverage perusahaan akan menyebabkan kurangnya minat investor karena asetnya banyak dibiayai dari utang.
2. Kebijakan dividen mempertimbangkan apakah dividen akan dibagikan kepada pemegang saham atau menjadi laba ditahan untuk prospek

perusahaan di masa depan. Dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Tingkat profitabilitas tinggi akan meningkatkan investor yang ingin berinvestasi di perusahaan
4. Besar kecilnya ukuran perusahaan yang bisa berpengaruh terhadap prospek perusahaan di masa depan dan bisa meningkatkan nilai perusahaan.
5. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan investor yang ingin berinvestasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*, sedangkan variabel independen penelitian ini adalah *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity (DER)*, kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, profitabilitas diukur dengan *Return on Equity (ROE)* dan ukuran perusahaan diukur dengan *Ln.total asset*.
2. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan dan mengembangkan teori di bidang leverage, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
2. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan dan wawasan peneliti

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Sarjana Strata – 1 di Universitas Putera Batam
2. Bagi Akademis, diharapkan bisa memberi manfaat dan menambah bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi di Universitas Putera Batam untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi Perusahaan *Go Public*, bisa sebagai bahan masukan (acuan) untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti lanjutan, sebagai dokumen ilmiah yang berguna dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.